

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penentu (determinan) yang berpengaruh terhadap opini atas laporan keuangan pemerintah daerah. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah opini atas laporan keuangan pemerintah daerah yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Variabel bebas yang diuji dalam penelitian ini adalah kelemahan sistem pengendalian intern, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, umur pemerintah daerah, ukuran pemerintah daerah, ketergantungan pemerintah daerah, kualitas sumber daya manusia, tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan terdahulu, tipe pemerintah daerah dan status pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan atas laporan keuangan pemerintah daerah tahun anggaran 2015. Sampel penelitian sebanyak 497 pemerintah daerah di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelemahan sistem pengendalian intern dan ketergantungan pemerintah daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap opini atas laporan keuangan pemerintah daerah. Tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan terdahulu berpengaruh positif signifikan terhadap opini atas laporan keuangan pemerintah daerah. Ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, umur pemerintah daerah, ukuran pemerintah daerah, kualitas sumber daya manusia, tipe pemerintah daerah dan status pemerintah daerah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini atas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: opini BPK, kelemahan sistem pengendalian intern, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, umur pemerintah daerah, ukuran pemerintah daerah, ketergantungan pemerintah daerah, kualitas sumber daya manusia, tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan terdahulu, tipe pemerintah daerah, status pemerintah daerah.